

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan pengkajian keperawatan hingga evaluasi keperawatan dari hari pertama kunjungan tanggal 4-6 Mei 2023, bahwa Nn. S mengatakan nyeri perut bagian bawah didukung dengan klien mengatakan sedang menstruasi. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik, terdapat nyeri tekan pada perut bagian bawah. Diagnosis keperawatan yang penulis ambil dalam karya tulis ilmiah ini yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan klien tampak meringis. Kemudian intervensi keperawatan yang diberikan pada klien berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, dengan penambahan teknik lilin aromaterapi lavender. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yaitu pemberian lilin aromaterapi lavender. Diperoleh hasil terjadi penurunan skala nyeri secara bertahap dari kunjungan hari pertama sampai ketiga, mulai dari nyeri berat (tujuh) ke nyeri sedang (lima) dan dari nyeri sedang (empat) ke nyeri ringan (satu). Sehingga dapat disimpulkan seluruh tujuan dari penerapan teknik lilin aromaterapi lavender telah berhasil dilaksanakan dan nyeri klien telah tertangani.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Instansi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk menambah wawasan dan memberikan edukasi mengenai teknik non-farmakologis menggunakan lilin aromaterapi lavender sebagai upaya mengatasi nyeri dismenorea pada remaja putri.

##### **2. Bagi Remaja Putri**

Penggunaan lilin aromaterapi lavender ini diharapkan dapat membantu paa remaja putri atau wanita yang mengalami dismenorea sehingga tidak tergantung pada tindakan farmakologis yang dapat memberikan efek samping yang berbahaya.